

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan, analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan di kelas V SD Negeri 064006 Medan Marelan dan telah diuraikan dalam Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*, efektivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 064006 Medan Marelan mengalami peningkatan. Sebelum masuk pada siklus I, terlebih dahulu mengadakan observasi awal, tingkat efektivitas belajar siswa tampak pada kemampuan awal dengan hasil yang diperoleh skor rata-rata kelas sebanyak 35,8 atau dengan rata-rata nilai 59,4 saja. Dengan perincian 24 orang siswa atau sebanyak 68,6% masuk dalam kategori efektivitas belajar rendah, 9 orang atau sebanyak 25,7% masuk dalam kategori sedang, dan hanya 2 orang siswa atau sebanyak 5,7% saja siswa yang masuk dalam efektivitas belajarnya tinggi. Ketika peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas siklus I pertemuan pertama dan kedua dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* yang diterapkan pada mata pelajaran sains kelas V SD Negeri 064006 Medan Marelan materi pokok susunan bumi jumlah siswa mengalami peningkatan efektivitas belajar dengan jumlah sebanyak 13 orang siswa atau 37,1% yang masuk dalam kategori tinggi, untuk tingkat efektivitas belajar siswa kategori sedang juga mengalami peningkatan yakni dengan 20 orang atau 57,1% sedangkan untuk tingkat efektivitas belajar siswa kategori rendah menurun

menjadi hanya 2 orang saja atau 5,8% dengan skor rata-rata kelas yang dicapai sebesar 45,5 dan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebanyak 75,9. Dari hasil tersebut tampaklah siswa dikelas mengalami peningkatan efektivitas belajar namun rata-rata tingkat efektivitas belajar masih tergolong sedang. Tindakan selanjutnya adalah melaksanakan tindakan siklus II pertemuan pertama dan kedua, pada siklus ini seluruh siswa mengalami peningkatan efektivitas belajar. Hasil yang diperoleh pada siklus ini tingkat efektivitas belajar siswa meningkat dengan rata-rata skor 52,2 atau sebesar 87,1%, sebanyak 32 orang siswa masuk dalam kategori efektivitas belajarnya tinggi, dan yang efektivitas belajarnya masuk dalam kategori sedang sebanyak 3 orang dan pada siklus II tidak terdapat lagi siswa yang masuk dalam kategori efektivitas belajarnya rendah.

2. Efektivitas belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.
3. Penggunaan model pembelajaran *Word Square* dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan minat, motivasi, efektivitas pembelajaran dan rangsangan untuk belajar pada siswa sehingga membawa pengaruh yang positif terhadap aspek kognitif.
4. Model pembelajaran *Word Square* efektif diterapkan pada mata pelajaran Sains khususnya materi pokok susunan bumi.
5. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa yang berujung pada peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 064006 Medan Marelan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disarankan hal-hal berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran seperti yang diharapkan guru pada saat proses belajar mengajar berlangsung, hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar, efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Disarankan kepada guru menggunakan model pembelajaran *Word Square* untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa.
3. Disarankan pula agar guru menggunakan model pembelajaran *Word Square* dalam mengajar baik dalam pelajaran Sains maupun pelajaran lainnya.
4. Disarankan kepada kepala sekolah untuk mengembangkan atau melatih para guru dan staf pengajar agar terampil menggunakan berbagai model dan strategi pembelajaran terutama model pembelajaran *Word Square*.
5. Kepada peneliti lain yang berminat disarankan untuk meneliti tentang efektifitas model pembelajaran *Word Square* dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa pada pelajaran lain di luar Sains.